

**LAPORAN PELAKSANAAN
PUBLIC EXPOSE INSIDENTIL
17 MEI 2017
PT BANK HARDA INTERNASIONAL Tbk**

1. RESUME HASIL PUBLIC EXPOSE INSIDENTIL

PT Bank Harda Internasional Tbk (kode saham : BBHI) telah menyelenggarakan *Public Expose Isidentil* pada tanggal 17 Mei 2017 bertempat di Ruang Seminar I, Lantai 1, Tower II, Gedung Bursa Efek, Jalan Jendral Sudirman, Kav.52-53, Jakarta 12190, acara tersebut berlangsung dari pukul 14.45 Wib – 15.16 Wib.

Public Expose dimulai dengan presentasi oleh Bapak Barlian Halim selaku Direktur Bank Harda Internasional, Tbk yang mencakup profile, strategi bisnis dan kinerja perseroan per 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Maret 2017.

Setelah Direksi melakukan presentasi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta dari sejumlah media baik elektronik maupun cetak. Selain itu juga dihadiri oleh pihak Bursa Efek Indonesia dari Divisi Pengawasan Transaksi Efek.

Diskusi dan tanya jawab ini berlangsung selama kurang lebih 30 menit.

2. PESERTA

a. Bank BHI

- Direktur : Barlian Halim
- Kadiv. Finance, Planning & Control : Aryanto Halawa
- Corporate Legal : Kemal Suteja Sindi

b. Peserta

Public Expose ini dihadiri sebanyak 14 peserta yang semuanya berasal dari media baik elektronik maupun cetak. Daftar hadir peserta terlampir.

3. RINGKASAN PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apa aksi korporasi yang akan di lakukan BHI dalam waktu dekat ?

Jawaban dari Manajemen :

Dalam waktu dekat BHI akan melakukan RUPSLB untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas dana setoran modal sebesar 50 Milyar untuk penambahan modal melalui mekanisme non HMETD.

2. Bagaimana dengan realisasi dari right issue yang telah di setuju dalam RUPS sebelumnya ?

Jawaban dari Manajemen :

Untuk Right Issue tersebut karena ada satu dan lain hal yang bersifat teknis, di rubah menjadi penambahan modal dengan Non HMETD.

3. Apakah BHI ada pembicaraan dengan pihak BCA sehubungan dengan adanya pemberitaan baru-baru ini bahwa BHI akan di akuisisi oleh BCA ?

Jawaban dari Manajemen :

Pihak BHI baik Management maupun Pemegang Saham Pengendali (PSP / Ultimate Share Holder) tidak pernah mengadakan pembicaraan sama sekali dengan pihak BCA terkait issue pembelian tersebut.

4. Bagaiman respon dari para nasabah BHI terkait dengan adanya kabar BCA akan mengakuisisi BHI ?

Jawaban dari Manajemen :

Sampai saat ini respon dari nasabah biasa saja dan tidak ada pengaruh atau efek negatif terhadap para nasabah BHI terkait dengan adanya kabar tersebut.

5. Apakah kedepannya strategi Bank untuk memperbesar sizenya dan mencapai BUKU II dengan cara membuka diri seluas-luasnya kepada investor ?

Jawaban dari Manajemen :

Belum ada pembicaraan di internal BHI terkait dengan rencana menggandeng investor dalam rangka memperbesar size dan mencapai permodalan yang di persyaratkan untuk mencapai BUKU II, sampai saat ini Pemegang Saham Pengendali (PSP / Ultimate Share Holder) masih berkomitmen untuk melakukan setoran modal dan dari mengandalkan hasil pertumbuhan secara organik untuk mencapai maksud tersebut diatas.

6. Apa strategi BHI dalam menghadapi tantangan kedepan terkait dengan pemanfaatan industri digital oleh industri keuangan dewasa ini atau memang sudah ada kerjasama dengan vendor tertentu ?

Jawaban dari Manajemen :

Untuk meningkatkan daya saing dengan kompetitor, Perseroan akan meningkatkan mengembangkan pelayanan dan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan memanfaatkan penggunaan teknologi berbasis IT (Fin Tech), tentunya dengan menggandeng vendor yang capable dan berpengalaman dibidangnya, karena ini sangat strategis sekali sifatnya.

7. Apakah penyebab dari kenaikan harga saham BBHI yang cukup signifikan dalam beberapa waktu belakangan ini ?

Jawaban dari Manajemen :

Management BHI tidak mengetahui secara pasti penyebabnya, namun yang pasti suatu perubahan / fluktuasi harga saham merupakan hasil dari mekanisme pasar dengan segala faktor pembentuknya.

8. Apa latar belakang rencana BHI mengalokasikan seluruh perolehan laba tahun buku 2016 sebagai laba ditahan perseroan dalam agenda RUPS Tahunan 2017 nanti ?

Jawaban dari Manajemen :

Hal ini dilakukan untuk memperkuat alokasi sumber pembentukan CKPN dalam rangka recovery penyelesaian NPL yang menyebabkan kerugian pada tahun buku 2015.

9. Bagaimana prosentase portofolio segmen bisnis dari BHI untuk saat ini ?

Jawaban dari Manajemen :

Segmentasi portofolio kredit klasifikasinya terbagi atas :

- a. - UMKM sebesar 36 % (ketentuan BI 20 %)
 - Non UMKM sebesar 64 %

- b. Sektor ekonomi terbesar
 - Perdagangan
 - Pengolahan
 - Perantara Keuangan
 - Konsumsi

10. Berapa target pertumbuhan bisnis yang akan dicapai dalam tahun ini ?

Jawaban dari Manajemen :

Target pertumbuhan bisnis yang akan dicapai pada tahun ini sebesar 20 % - 25 % dan hal ini merupakan target yang realistis yang dapat dicapai sampai dengan akhir tahun ini.